

PENYULUHAN TENTANG KANKER DAN PEMERIKSAAN IVA DI DESA CIJOLANG KECAMATAN LIMBANGAN KABUPATEN GARUT

Desy Syswianti¹, Nurul², Eti Suliyawati³, Tanti Suryawantie⁴

¹Program Studi D3 Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: hasbiners@gmail.com

²Program Studi D3 Farmasi STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: nurul@gmail.com

³Program Studi D3 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: hsuliyawati@gmail.com

⁴Program Studi D3 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Korespondensi email: tugasdosentanti2020@gmail.com

ABSTRACT

Based on data on cervical cancer detection in 2016 for women aged 30-50 years, it was reported by 22 districts/cities in West Java (81.48%) with examinations of 62,220 people, from the target of screening women aged 30-50 years as many as 7,206,164 people so that the IVA coverage was 0.89%, and found a Positive VIA of 829 people (1.29%) of the total cervical examinations, City Districts that did not report Subang District, West Bandung District, City of Bandung, City of Cirebon, and City of Banjar. In Garut Regency, 1.21% were found positive for cervical cancer. (4) The high incidence of cervical cancer should be a concern for local governments in West Java Province, including the Garut Regency government. The government and the health community in Garut Regency must make every effort to prevent cervical cancer. The purpose of community service is expected to increase knowledge and positive attitudes of WUS in Cijolang Village, Limbangan District, Garut Regency in conducting early detection of cervical cancer with the IVA test method independently without waiting for a program from the government and assisting puskesmas in increasing the scope of the IVA Test examination in Cijolang Village, Limbangan District. Garut Regency. The method used is a lecture using video media about cervical cancer and the IVA Test. Followed by an IVA test. The media used are infocus, laptop, LCD.

Keywords: *Ca Cerviks, IVA Test*

ABSTRAK

Berdasarkan data deteksi kanker leher rahim tahun 2016 terhadap wanita usia 30- 50 tahun, dilaporkan oleh 22 Kabupaten/Kota di Jawa Barat (81,48 %) dengan pemeriksaan sebanyak 62.220 orang, dari sasaran pemeriksaan wanita usia 30 – 50 tahun sebanyak 7.206.164 orang sehingga cakupan IVA sebesar 0,89 %, dan ditemukan IVA Positif 829 orang (1,29%) dari jumlah pemeriksaan leher rahim, Kab Kota yang tidak melaporkan Kab Subang, Kab Bandung Barat, Kot, Kota Bandung, Kota Cirebon, dan Kota Banjar. Di Kabupaten Garut didapatkan 1,21% yang positif kanker leher rahim. (4) Tingginya angka kejadian kanker serviks harus menjadi perhatian pemerintah daerah di Provinsi Jawa Barat termasuk pemerintah Kabupaten Garut. Pemerintah dan masyarakat kesehatan di Kabupaten Garut harus berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencegah kejadian kanker serviks. Tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif WUS Desa Cijolang Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test secara mandiri tanpa menunggu program dari pemerintah dan membantu puskesmas dalam meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA Test Di Desa Cijolang Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan menggunakan media Video tentang kanker serviks dan IVA Test. Dilanjutkan dengan pemeriksaan IVA test. Media yang digunakan berupa infocus, laptop, LCD.

Kata kunci: IVA Tes, Kanker Leher Rahim,

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dari program kesehatan dan merupakan titik pusat sumber daya manusia mengingat pengaruhnya terhadap setiap orang dan mencakup banyak aspek kehidupan sejak dalam kandungan sampai pada kematian. Fungsi reproduksi dapat berjalan baik apabila terbebas dari kelainan atau penyakit. Salah satu penyakit yang dapat mengganggu fungsi organ reproduksi adalah kanker leher rahim atau kanker serviks (Kurniawan, 2020). Kanker serviks adalah salah satu jenis kanker ganas yang menyerang leher rahim wanita yang berasal dari metaplasia epitel di daerah sambungan skuamo kolumnar (SSK) yaitu daerah peralihan mukosa vagina dan mukosa kanalis servikalis. Kanker Serviks disebabkan oleh *human papilloma virus* (HPV) tipe 16 dan 18 (Ismayani et al., 2018).

Kanker serviks merupakan kanker nomor empat yang paling sering menyerang wanita dan mematikan. Berdasarkan data Globocon 2018, kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469 jiwa. Angka kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 per tahun. Ini artinya, ada sekitar 50 perempuan Indonesia meninggal dunia per tahun akibat kanker serviks. Angka ini jauh lebih tinggi dari dari Globocon 2012 yang menyatakan 26 perempuan Indonesia meninggal karena kanker serviks setiap tahunnya (Putri, 2018) (Komariah et al., 2020).

Berdasarkan data deteksi kanker leher rahim tahun 2016 terhadap wanita usia 30- 50 tahun, dilaporkan oleh 22 Kabupaten/Kota di Jawa Barat (81,48 %) dengan pemeriksaan sebanyak 62.220 orang, dari sasaran pemeriksaan wanita usia 30 – 50 tahun sebanyak 7.206.164 orang sehingga cakupan IVA sebesar 0,89 %, dan ditemukan IVA Positif 829 orang (1,29%) dari jumlah pemeriksaan leher rahim, Kab Kota yang tidak melaporkan Kab Subang, Kab Bandung Barat, Kot, Kota Bandung, Kota Cirebon, dan Kota Banjar. Di Kabupaten Garut didapatkan 1,21% yang positif kanker leher rahim. ⁽⁴⁾ Tingginya angka kejadian kanker serviks harus menjadi perhatian pemerintah daerah di Provinsi Jawa Barat termasuk pemerintah Kabupaten Garut. Pemerintah dan masyarakat kesehatan di Kabupaten Garut harus berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencegah kejadian kanker serviks.

Upaya pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan pencegahan primer dengan melakukan vaksin *Human Papilloma Virus* (HPV) dan pencegahan sekunder dengan melakukan skrining (deteksi dini). ⁽⁵⁾ Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu Pap Smear, Pap net, servikografi, IVA test, tes *high-risk type* (HPV), kolposkopi, dan sitologi berbasis cairan. Metode deteksi dini yang paling banyak dilakukan dan menjadi program pemerintah untuk dilakukan di seluruh Puskesmas di Indonesia adalah IVA test (Farhan, 2021).

IVA test merupakan metode skrining kanker serviks dengan mengoleskan larutan asam asetat 3-5% pada serviks dan kemudian melihat perubahan warna yang terjadi untuk melihat adanya sel serviks yang mengalami displasia. Metode ini lebih mudah dan sederhana sehingga mampu dilakukan di semua tingkat pelayanan kesehatan, oleh petugas kesehatan yang terlatih termasuk bidan. ⁽⁷⁾ Namun demikian, kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan pemeriksaan IVA tes secara teratur masih rendah. Di Indonesia, cakupan deteksi dini terhadap kejadian kanker masih berada pada posisi kurang dari 5% sehingga banyak ditemukan kasus kanker leher rahim yang sudah memasuki stadium lanjut (Mardenny, 2018)

Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya cakupan skrining kanker serviks adalah rendahnya pengetahuan dan sikap wanita terhadap pemeriksaan dini kanker serviks. Penelitian terdahulu yang dilakukan terhadap wanita usia subur (WUS) yang terdaftar dan tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pembangunan Kota Garut tahun 2015 mendapatkan hasil bahwa pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA. Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kota Padang yang mendapatkan hasilnya sama.

Berdasarkan hal tersebut, maka Puskesmas dan masyarakat kesehatan Kabupaten Garut harus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kanker serviks dan deteksi dini menggunakan IVA. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa promosi kesehatan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang IVA test. ⁽¹⁰⁾ Melalui promosi yang dilakukan diharapkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur di masyarakat tentang kanker serviks dan IVA test meningkat.

Salah satu bentuk promosi kesehatan yang dapat dilakukan oleh Puskesmas adalah dengan melakukan penyuluhan. Penyuluhan harus direncanakan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang kanker serviks dan IVA test. Penyuluhan akan dapat berjalan efektif apabila menggunakan media penyampaian yang menarik. Salah satu media yang dapat dipergunakan adalah media video. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media video akan berpengaruh terhadap pengetahuan. ⁽¹¹⁾ Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media video atau film juga berdampak terhadap sikap ibu pada deteksi IVA. ⁽⁷⁾

Cakupan pemeriksaan IVA Test di Puskesmas Limbangan masih kurang dari target (50%) . Sebagian besar WUS masih belum memahami tentang pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap 20 orang WUS, 15 orang (75%) belum memahami tentang kanker serviks dan IVA Test dan belum memahami pentingnya melakukan deteksi dini terhadap kejadian kanker serviks.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah ceramah dengan menggunakan media Video tentang kanker serviks dan IVA Test. Dilanjutkan dengan pemeriksaan IVA test. Media yang digunakan berupa infocus, laptop, LCD.

Langkah-langkah Kegiatan

1) Persiapan:

- a. Melakukan perizinan dengan pihak Puskesmas Limbangan
- b. Berkoordinasi dengan bidan Desa yang memegang Posyandu Anyelir, Bogenvile, Kamboja dan Dahlia
- c. Mempersiapkan tempat untuk dilakukan kegiatan dengan bekerja sama dengan bidan desa
- d. Mempersiapkan materi penyuluhan dalam bentuk media video
- e. Melakukan penyuluhan tentang kanker serviks
- f. Melakukan penyuluhan tentang pemeriksaan IVA Test
- g. Melakukan IVA Test
- h. Sosialisasi hasil pemeriksaan IVA Test secara umum

2) Pelaksanaan

- a. Pembukaan
- b. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an
- c. Sambutan Bidan Desa
- d. Penyuluhan tentang kanker serviks dengan media video
- e. Penyuluhan tentang pemeriksaan IVA Test dengan media video
- f. Mempersiapkan alat tempat untuk pemeriksaan IVA Test
- g. Melakukan IVA Test oleh dua petugas
- h. Mempersilakan WUS untuk pulang
- i. Membereskan alat dan tempat
- j. Pelaporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Penyuluhan Tentang Kanker Dan Pemeriksaan IVA Di Desa Cijolang Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut.

Langkah kegiatan	Indikator Pencapaian	Kondisi sebelum Pelaksanaan	Kondisi setelah Pelaksanaan
Memberikan penyuluhan mengenai Kanker Serviks Dan IVA Test	Ibu memahami tentang kanker serviks, penyebab, yanda dan gejala, faktor resiko dan pencegahan kanker serviks. Ibu memahami prosedur tindakan IVA test, manfaat pemeriksaan, keuntungan pemeriksaan IVA test dan mau melakukan pemeriksaan IVA secara berkala sebagai deteksi dini terjadinya kanker serviks	Ibu ibu masih belum memahami kanker serviks, penyebab, yanda dan gejala, faktor resiko dan pencegahan kanker serviks. Ibu belum memahami prosedur tindakan IVA test, manfaat pemeriksaan, keuntungan pemeriksaan IVA test dan masih takut dan malu untuk melakukan pemeriksaan IVA secara berkala sebagai deteksi dini terjadinya kanker serviks.	Ibu-ibu mengetahui dan memahami kanker serviks, penyebab, yanda dan gejala, faktor resiko dan pencegahan kanker serviks. Ditandai dengan adanya peningkatan nilai post test tentang kanker serviks Sebagian besar ibu memahami tentang prosedur tindakan IVA test, manfaat pemeriksaan, keuntungan pemeriksaan IVA test dan mau melakukan pemeriksaan IVA secara berkala sebagai deteksi dini terjadinya kanker serviks. Ditandai dengan adanya peningkatan nilai sikap melakukan IVA test dan terdapat 70% ibu yang melakukan pemeriksaan IVA test. Adapun 30% ibu yang tidak melakukan, dengan alasan sedang menstruasi, dan semalam baru di pake hubungan dengan suami.

Pembahasan

Dari hasil kegiatan Penyuluhan Tentang Kanker Serviks Dan Pemeriksaan IVA Di Desa Cijolang Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut ditemukan bahwa:

1. Faktor Pendorong dan Penghambat kegiatan penyuluhan tentang Kanker serviks dan pemeriksaan IVA tes sebagai berikut:
 - a. Faktor-faktor Pendorong terdiri dari:
 - 1) STIKes Karsa Husada memiliki sumber daya manusia yaitu dosen yang mampu menyampaikan informasi tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA
 - 2) Motivasi WUS Desa Cijolang terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan kesehatan sangat tinggi.
 - 3) STIKes Karsa Husada telah mengalokasikan dana untuk pengabdian masyarakat
 - 4) Masyarakat terutama WUS masih banyak yang belum memahami tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA.
 - 5) Program puskesmas untuk pemeriksaan IVA belum di program secara jelas pengelolaannya.
 - 6) Bidan desa dan kader desa tanjungkamuning sangat aktif dalam kegiatan posyandu
 - b. Faktor-faktor Penghambat, terdiri dari:
 - 1) Tempat pemeriksaan yang kurang memadai karena terlalu kecil
 - 2) Dosen belum menyadari tugas pengabdian kepada masyarakat merupakan tugas utama yang tidak bisa ditinggalkan.
 - 3) Dukungan STIKes belum optimal dalam memfasilitasi para dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu sistem perkuliahan yang terfokus pada pengajaran, sehingga dosen sulit membagi waktu untuk melaksanakan tiga tugas utama dosen. Fokus tersebut berupa rencana kegiatan akademik dan rencana anggaran akademik.
2. Keberlanjutan Program
Meningkatkan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan IVA sangat bermanfaat bagi masyarakat, maka perlu rencana kegiatan berkesinambungan untuk seluruh posyandu didesa Cijolang atau desa desa lain di kecamatan Limbangan . Selain akan meningkatkan cakupan puskesmas dalam pemeriksaan IVA test, kegiatan ini akan meningkatkan pengetahuan WUS terhadap kesehatan reproduksi terutama kanker serviks. Dengan demikian akan meningkatkan derajat kesehatan perempuan agar mampu menjaga kesehatan secara mandiri.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui Sosialisai Kader Tentang Stunting Kadar Zi Dan Deteksi Dini Ca Cerviks Dengan IVA Test Di Desa Cijolang Kecamatan Limbangan Kabupaten Garut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang kanker serviks dan IVA test merupakan salah satu dasar pendidikan dan pengetahuan yang penting bagi masyarakat terutama wanita usia subur (WUS). Namun sebagian masyarakat belum Paham dan belum mengetahui tentang hal tersebut.
- b. Setelah dilaksanakan Penyuluhan tentang kanker serviks dan IVA test, masyarakat mengetahui dan memahami tentang pentingnya melakukan pencegahan terhadap kanker serviks dengan melakukan perilaku hidup sehat, dan melakukan deteksi dini kanker serviks dengan melakukan IVA tes.

- c. Setelah dilakukan Penyuluhan tentang kanker serviks dan IVA test, pengetahuan WUS tentang kanker serviks meningkat dan sikap terhadap pemeriksaan IVA menjadi positif, sehingga yang pada awalnya malu dan takut untuk dilakukan pemeriksaan, menjadi semangat ingin dilakukan pemeriksaan.
- d. Membantu puskesmas Limbangan dalam melaksanakan program pemeriksaan IVA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M) STIKes Karsa Husada Garut yang telah memberikan dukungan, kesempatan dan dana kepada Tim Pengabdian Masyarakat atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Farhan, A. B. (2021). *Analisis Pengaruh Kadar Asam Kinurenat dalam Darah terhadap Derajat dan Durasi Nyeri Kanker Kronis*. repository.unair.ac.id. <https://repository.unair.ac.id/109625/>
- Ismaryani, A., Salni, S., Setiawan, A., & ... (2018). Aktivitas Sitotoksik, Antiproliferasi Dan Penginduksi Apoptosis Daun Salung (*Psychotria Viridifl Ora Reinw. Ex. Blume*) Terhadap Sel Kanker Serviks Hela. *Jurnal Ilmu* <https://repository.unsri.ac.id/41862/>
- Komariah, M., Adriani, D., Indrayani, D., & ... (2020). Kebutuhan Spiritual pada Pasien dengan Kanker Stadium Akhir. *Jurnal Keperawatan* <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/1221>
- Kurniawan, B. (2020). *Peran Klinik Perusahaan dalam Pelayanan Kesehatan Reproduksi Tenaga Kerja Perempuan*. digilib.uns.ac.id. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/79705/Peran-Klinik-Perusahaan-dalam-Pelayanan-Kesehatan-Reproduksi-Tenaga-Kerja-Perempuan>
- Mardenny, M. (2018). PENGARUH LOGOTERAPI YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN NILAI-NILAI ISLAM TERHADAP PROSES PENEMUAN MAKNA HIDUP PADA PASIEN KANKER *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/866>